

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, ada hubungan yang positif antara kemampuan membuat rangkuman dengan kemampuan menemukan gagasan pokok. Artinya bila kemampuan membuat rangkuman meningkat maka kemampuan menemukan gagasan pokok juga meningkat. Besar sumbangan variabel kemampuan membuat rangkuman terhadap kemampuan menemukan gagasan pokok sebesar 53,44%.

Kedua, ada hubungan yang positif antara minat membaca dengan kemampuan menemukan gagasan pokok. Artinya bila minat membaca meningkat maka kemampuan menemukan gagasan pokok juga meningkat. Besar sumbangan variabel minat membaca terhadap kemampuan menemukan gagasan pokok sebesar 19,98%.

Ketiga, ada hubungan yang positif antara kemampuan membuat rangkuman dan minat membaca secara bersama-sama dengan kemampuan menemukan gagasan pokok. Artinya peningkatan kemampuan membuat rangkuman dan minat membaca secara bersama-sama maka kemampuan menemukan gagasan pokok juga meningkat. Sedangkan besar sumbangan kedua variabel secara bersama-sama terhadap kemampuan menemukan gagasan pokok sebesar 62,78%

B. Implikasi

Secara umum penelitian ini telah menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara kemampuan membuat rangkuman dan minat membaca secara bersama-sama dengan kemampuan menemukan gagasan pokok pada siswa SMA. Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat dikemukakan beberapa implikasi penelitian yaitu :

Pertama, kegiatan membuat rangkuman pada setiap akhir pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia, khususnya kemampuan menemukan gagasan pokok pada siswa SMA. Kegiatan membuat rangkuman yang dilakukan sendiri oleh siswa ternyata efektif dalam meningkatkan kemampuan menemukan gagasan pokok. Dengan demikian melatih dan membiasakan siswa SMA untuk membuat rangkuman berdampak positif terhadap penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia.

Dengan strategi yang tepat dalam mengajar, dapat menciptakan kondisi yang kondusif pada diri siswa untuk menerima pelajaran, dan juga berpengaruh terhadap proses kognitif dan afektif selama guru menyajikan materi pelajaran. Hal ini berarti bahwa guru harus menciptakan tingkah laku tertentu pada siswanya yang dapat mendorong mereka untuk memahami secara optimal materi pelajaran. Dengan kata lain siswa tidak hanya dibiarkan secara pasif dalam mengikuti pelajaran.

Strategi instruksional yang dapat menciptakan tingkah laku siswa lebih positif dalam menguasai materi pelajaran adalah dengan memberikan rangkuman atau memberikan tugas kepada siswa membuat rangkuman terhadap materi pelajaran yang

disajikan. Rangkuman yang disampaikan dengan teknik yang tepat akan dapat menciptakan kondisi seperti ini.

Kedua, minat membaca setiap siswa berbeda. Minat membaca yang tinggi ternyata memberi pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Minat membaca merupakan kondisi psikologis yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Oleh sebab itu dengan menyediakan lingkungan belajar seperti perpustakaan yang diatur dengan baik akan meningkatkan perhatian, kemauan, kesenangan, serta keinginan siswa untuk membaca. Selain itu tugas-tugas membaca sumber bacaan tambahan dari guru mata pelajaran akan menjadi alasan yang baik bagi siswa untuk membiasakan diri membaca. Memulai dari kebiasaan membaca yang didorong oleh tugas akan mampu meningkatkan kemauan membaca. Dengan demikian pengaturan lingkungan belajar dan dorongan dari pengajar akan membantu siswa meningkatkan minat membaca. Dengan tingginya minat membaca berarti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya kemampuan menemukan gagasan pokok.

Untuk dapat meningkatkan minat baca secara umum dapat dilakukan dengan: Pertama, timbulkan apresiasi dalam diri betapa berharganya teks atau bahan bacaan. Kedua, timbulkan kesadaran dalam diri betapa tidak mungkin diabaikannya keprluan membaca, baik membaca hal-hal yang tersirat (yang berada di dalam) maupun membaca hal-hal yang tersurat (yang berada diluar). Ketiga, timbulkan kesadaran bahwa tidak mungkin meningkatkan kualitas kehidupan tanpa ada referensi tekstual yang mampu merekam, merumuskan dan mengukur kapan dan di mana seseorang

telah mencapai prestasi tertentu. Dan keempat, tumbuhkan kebiasaan sejak dini untuk membaca, atau mengkritisi teks, memahami dan memaknai.

Secara khusus minat baca dapat ditingkatkan dengan cara: Pertama, mengenali sisi memikat sebuah buku lewat kekukuhan konstruksi gagasan dan kehebatan visi pengarang. Kedua, mengenali sisi memikat sebuah buku lewat sosok dan bentuk tampilannya. Dan ketiga, mengenali sisi memikat sebuah buku lewat unsur-unsur visual yang menyentuh dan mengutuh.

C. Saran

Sesuai dengan kesimpulan penelitian yaitu ada hubungan yang positif antara kemampuan membuat rangkuman dan minat membaca dengan kemampuan menemukan gagasan pokok maka ada beberapa saran sebagai berikut :

Pertama, kebiasaan membuat rangkuman setiap akhir pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menemukan gagasan pokok. Dengan demikian setiap guru dapat mencontohkan, membiasakan, dan melatih kepada siswa untuk membuat rangkuman pada setiap akhir pembelajaran.

Kedua, minat adalah salah satu faktor psikologi yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Minat membaca siswa SMA yang tinggi cenderung memberikan pencapaian hasil belajar yang tinggi pula. Oleh sebab itu, menyediakan perpustakaan dengan buku-buku berkualitas, serta mengatur tugas suatu mata pelajaran untuk membiasakan dan melatih kebiasaan, dan kemampuan membaca siswa adalah strategi

untuk meningkatkan minat membaca. Dengan minat membaca yang tinggi maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

